

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah dan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten. Untuk memperoleh data yang riil di lapangan, maka peneliti mendatangi langsung ke lapangan yaitu Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti bagaimana Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³ Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 13–14.

penelitian yang dilakukan dengan mendetetapkan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan observasi peneliti.⁴

Pendekatan penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin adalah untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sebuah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan tata sosial penelitian. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (detesis-rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian.

Pernyataan ilmiah tersebut sebagai hasil sebuah kegiatan penelitian, harus benar. Pernyataan itu terkategori benar, jika sesuai dengan kenyataan atau realitas. Untuk memperoleh suatu pernyataan yang sesuai dengan realitas harus digunakan cara atau metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti dilokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut bisa berupa lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk mengetahui dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh akan lengkap, lebih mendalam dan terpercaya. Dengan demikian Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi

⁴ Muhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterpraise, 2010), 9.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian)* (Malang: UMM Press, 2005), 3.

Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

C. *Setting Penelitian*

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten. Waktu Penelitian Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai Agustus 2022 dari tahap prasarvei hingga dilaksanakan penelitian.

D. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁷ Subyek utama dari penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui informasi yang diteliti.

Adapun pengambilan informan tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini kapasitas informan merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa informan yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian tesis ini. Informan terdiri dari perwakilan 7 kelompok, di antaranya: Kepala Desa Ponggok (Junaedi Mulyono, S.H), direktur BUM Desa Tirta Mandiri (Joko Winarno), karyawan BUM Desa Tirta Mandiri (Elfana Manda Sari), Masyarakat Umum (Unik Sri Wahyuni), dan Penerima Manfaat (Tentrem), karyawan Umbul Ponggok dan penerima beasiswa 1 rumah satu sarjana (Hendri Kurniawan), dan ketua penggerak PKK (Ratnasari Irawati). Kriteria tersebut merupakan orang-orang yang mengetahui strategi pengembangan SDM. Sedangkan untuk penerima manfaat program sejak program digulirkan di tahun 2014.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

E. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer,

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Adapun data primer yang di dapat, peneliti menggali informasi terdiri dari perwakilan 7 kelompok, di antaranya: Kepala Desa Pongkok (Junaedi Mulyono, S.H), direktur BUM Desa Tirta Mandiri (Joko Winarno), karyawan BUM Desa Tirta Mandiri (Elfana Manda Sari), Masyarakat Umum (Unik Sri Wahyuni), dan Penerima Manfaat (Tentrem), masyarakat penerima program satu rumah satu sarjana dan karyawan Umbul Pongkok (Hendri Kurniawan), dan ketua penggerak PKK (Ratnasari Irawati).

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹ Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Tidak langsung diperoleh dari pihak narasumber. Data sekunder bisa diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur-literatur dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat..

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,* 309.

fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Adapun observasi yang dilakukan antara lain dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan di area-area umum Desa Ponggok seperti mengunjungi kantor Desa Ponggok, Unit Usaha BUMDes Tirta Mandiri, dan mengamati aktivitas Desa Ponggok.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.¹¹ Bentuk wawancara yang dilakukan dengan menanyakan pokok-pokok dan garis-garis besarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang dianggap mampu untuk menjawab rumusan masalah, yakni dengan menanyakan pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Adapun pedoman wawancara terdapat di bagian lampiran. Peneliti melakukan wawancara terdiri dari perwakilan 7 kelompok informan, di antaranya: Kepala Desa Ponggok (Junaedi Mulyono, S.H), direktur BUM Desa Tirta Mandiri (Joko Winarno), karyawan BUM Desa Tirta Mandiri (Elfana Manda Sari), Masyarakat Umum (Unik Sri Wahyuni), dan Penerima Manfaat (Tentrem), masyarakat penerima program satu rumah satu sarjana dan karyawan Umbul Ponggok (Hendri Kurniawan), dan ketua penggerak PKK (Ratnasari Irawati).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.¹² Peneliti dalam metode dokumentasi ini mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini sangat penting agar

¹⁰ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005).

pembahasan tidak melebar, yakni Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pedoman umum BUM Desa, AD/ART BUM Desa Tirta Mandiri, papan informasi desa, *website* (www.bumdestirtamandiri.co.id), brosur, materi *power point* RPJMDes Pongkok.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh dari lapangan benar benar tepat dan dapat dipercaya. Uji kredibilitas adalah uji kebenaran antara data pada hasil penelitian kualitatif, meliputi penambahan waktu melakukan observasi, peningkatan kekuatan, triangulasi, tukar pikiran dengan teman sebaya, analisis kasus negative dengan menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹³ Adapun uji keabsahan yang peneliti gunakan dalam penelitian tentang Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Pongkok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti akan akan serig terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan demikian, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan harmonis sehingga tidak ada informasi yang ditutup tutupi lagi dari narasumber ntuk peneliti.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing yang mana pemberian informasi masih belum lengkap dan mungkin ada yang masih dirahasiakan oleh narasumber.¹⁴ Perpanjangan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 369.

penelitian ini dilakukan untuk memeriksa kembali pihak yang bersangkutan dalam Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten. Dalam hal ini apabila peneliti masih ada yang kurang dalam pengambilan data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang sempurna.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan bersesuaian antar satu dengan yang lain. Dengan cara tersebut ditentukan data dan rangkaian peristiwa akan dapat direkam secara teratur dan tepat. Mengembangkan ketekunan ini dilakukan dengan mengecek soal soal ujian atau meneliti kembali catatan dalam bentuk tulisan yang dikerjakan benar atau salah. Dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh apakah benar atau salah. Selain itu peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti,¹⁵ yaitu mengenai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check ini adalah kegiatan memeriksa data yang diperoleh dari penelitian dari pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah guna mengerti sejauh mana data supaya lebih terpercaya.¹⁶ Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu penemuan atau kesimpulan dari pengamatan tentang Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 371.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 375.

4. Triangulasi

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa Ponggok. Selain itu, peneliti juga melakukan *triangulasi* sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:¹⁷ (1) Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada pengurus Desa Ponggok dan pengurus BUM Desa untuk memperjelas sistem, struktur, perkembangan, program yang sudah dilakukan dan model pengembangan SDM. (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yakni dengan mencocokkan data Desa Ponggok dan pengurus BUM Desa ketika memberi pengarahan/ sambutan dan kemudian diperdalam kembali dengan bertanya secara langsung untuk membuktikan bahwa itu benar-benar dilakukan seperti Model pengembangan SDM dan bentuk pengembangan ekonomi masyarakat, peran desa dan BUM Desa, hasil yang telah dicapai dan yang lainnya. (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan pengurus Desa dan BUM Desa kemudian dicocokkan dengan dokumen yang ada seperti buku Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pedoman umum BUM Desa, AD/ART BUM Desa Tirta Mandiri, papan informasi, *website*, brosur, materi *power point* RPJMDes Ponggok. Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007).

data tersebut dipelajari dan dipahami dengan saksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

5. Diskusi dengan teman sejawat atau menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara. Data interaksi atau peristiwa dilapangan didukung dengan foto foto, mengenai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.¹⁸ Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat- kalimat.¹⁹ Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian. Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama untuk menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data yaitu kegiatan untuk memilah dan merangkum hal-hal yang inti, sehingga dapat menentukan dan mencari tema serta pola.²⁰ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran hasil dari penelitian yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan.

Peneliti terjun langsung ke Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, melakukan

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990).

¹⁹ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*, 132.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

pengelompokkan data yang sesuai dengan tema, membuat ringkasan, dan menganalisis data hingga terlihat sebuah pola. Peneliti datang langsung ke lapangan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data lebih banyak yang terkait Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah reduksi data merupakan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk table, grafik, uraian singkat, bagan, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Penyajian data yang berbentuk teks dan bersifat naratif biasanya sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.²¹ Dengan adanya penyajian data yang tersusun dalam pola hubungan dapat semakin mudah untuk dipahami. Dengan penyajian data ini dapat menggambarkan bahwa Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kec. Polanharjo, Kab. Klaten penting dan perlu untuk di implementasikan dalam pembangunan Ekonomi Masyarakat.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir setelah data di reduksi dan di sajikan adalah menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, menarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang bisa memperkuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berupa menjadi kredibel, jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data yang bisa menguatkannya.²²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai Implementasi, efektifitas, factor penghambat dan pendukung Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods.)* 343.

Kec. Polanharjo, Kab. Klaten. Namun tidak juga, sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 344.